

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini akan mendeskripsikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional. Berikut paparan terperinci.

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang dapat ditemui dari beragam jenjang. Baik dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) maupun jenjang Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pembelajaran, terdapat bahan ajar yang menjadi acuan pendidik untuk memberikan komunikasi informasi pembelajaran, memfasilitasi pemahaman, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, meningkatkan prestasi dan pemahaman peserta didik, kemudian memfasilitasi diferensiasi, mendorong kreativitas, menyediakan bahan pendukung dan memfasilitasi penilaian. Bahan ajar merupakan peran kunci untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan, serta membantu peserta didik mencapai potensi mereka secara maksimal. Namun, untuk mencapai potensi peserta didik secara maksimal, maka bahan ajar perlu diperhatikan efektivitas dan efisiensinya. Kemauan peserta didik untuk membaca biasanya masih rendah. Kalimat yang terlalu kompleks dapat membuat peserta didik kesulitan memahaminya. Teks yang panjang dapat membuat peserta didik merasa jenuh, bosan dan lelah. Sejalan dengan pendapat Marlia (2023, hlm. 5) jika teks mengandung banyak konfigurasi leksikal, maka teks tersebut dapat dianggap sulit. Jumlah item leksikal dalam teks memiliki pengaruh terhadap tingkat kesulitan teks. Semakin banyak item leksikal yang digunakan, maka teks akan menjadi semakin sulit bagi pembaca khususnya bagi peserta didik. Menjadi seorang pendidik juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar. Kemampuan ini dibutuhkan pendidik untuk memfasilitasi berbagai bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik agar mencapai

kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pengembangan bahan ajar menjadi kegiatan akademik yang dapat dilakukan sendiri oleh para pendidik. Dalam suatu pendidikan, pengembangan bahan ajar harus terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran karena bahan ajar dibuat dan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran tercapai dengan baik. Oleh karenanya, bentuk dan jenis bahan ajar yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang harus dikuasai siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting untuk diatasi. Jika hal ini tidak diatasi kegiatan pembelajaran akan cepat membuat peserta didik mudah bosan. Seperti yang dikemukakan Mufidah & Wenanda, 2017 (dalam Marlia, 2023, hlm. 5) apabila materi disusun dengan menggunakan tata bahasa yang tepat, maka teks akan menjadi lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, permasalahan mengenai bahan ajar dapat diatasi dengan pengembangan bahan ajar berdasarkan indeks kepadatan leksikal.

Kepadatan leksikal (*lexical density*) ini sebagai istilah yang digunakan untuk menganalisis sebuah teks. Mufidah & Wenanda, 2017 (dalam Marlia, 2023, hlm. 5) memberikan definisi mengenai kepadatan leksikal, yakni pengukuran rasio antara kata-kata konten dan kata-kata fungsional dalam suatu teks. Secara linguistik, kepadatan leksikal ini memiliki keterkaitan dengan penggunaan kata-kata konten. Dalam bahasa, kata-kata dapat dibagi menjadi kata-kata konten yang memiliki arti dan referensi, serta kata-kata fungsional yang memiliki fungsi dalam struktur tata bahasa. Kepadatan leksikal mengacu pada proporsi kata-kata konten (item leksikal) terhadap total klausa dalam sebuah teks. Sejalan dengan pendapat Menurut Halliday (1985) dalam Marlia (2023, hlm. 18) kepadatan leksikal sebagai perbandingan antara jumlah item leksikal dengan jumlah klausa dalam teks.

Dengan demikian, tingginya kepadatan leksikal dalam suatu bahan ajar dapat berpotensi kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran, karena semakin tinggi kepadatan leksikal, maka teks akan semakin sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, melalui penurunan indeks kepadatan leksikal pada suatu teks diharapkan dapat berdampak pada peningkatan pemahaman peserta didik.

Penelitian pengembangan bahan ajar sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun mereka hanya fokus pada pengembangan bahan ajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran (lihat Hadi, 2015; Fitriyanto, 2017; Susmita, 2019; Hardianto, 2022; Marlia, 2023). Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi peneliti untuk memahami perkembangan bahan ajar, namun sayangnya tidak berfokus pada indeks kepadatan leksikal. Oleh karena itu, peneliti akan terus mempelajari bagaimana mengembangkan bahan ajar berdasarkan indeks kepadatan leksikal.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat suatu persamaan dan perbedaan dengan yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan penelitian tersebut yaitu fokus pada pengembangan bahan ajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada cara pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran teks hikayat dan teks biografi berdasarkan indeks kepadatan leksikal.

Dalam penelitian ini, indeks kepadatan leksikal pada bahan ajar Bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan mengurangi indeks kepadatan leksikal pada bahan ajar Bahasa Indonesia, informasi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan diakses oleh peserta didik. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan cakupan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah indeks kepadatan leksikal pada bahan ajar Bahasa Indonesia Bab 3 kelas X di SMA Nasional?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia Bab 3 kelas X di SMA Nasional berdasarkan hasil indeks kepadatan leksikal?
3. Bagaimanakah indeks kepadatan leksikal pada pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia Bab 3 kelas X di SMA Nasional?
4. Bagaimanakah perbedaan pemahaman peserta didik kelas X di SMA Nasional terhadap bahan ajar versi original dengan bahan ajar yang sudah dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pengembangan bahan ajar guna mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengukur dan mendeskripsikan indeks kepadatan leksikal pada bahan ajar Bahasa Indonesia bab 3 kelas X di SMA Nasional.
2. Untuk menunjukkan dan memaparkan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia bab 3 kelas X di SMA Nasional berdasarkan hasil indeks kepadatan leksikal.
3. Untuk mengukur dan mendeskripsikan indeks kepadatan leksikal pada pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia bab 3 kelas X SMA Nasional.
4. Untuk mendeskripsikan pemahaman peserta didik kelas X di SMA Nasional terhadap bahan ajar bab 3 Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah dikembangkan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah yaitu memberikan gambaran pengembangan bahan ajar guna mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manfaat teoretis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, gagasan, dan wawasan baru kepada pembaca tentang dunia pendidikan, bahasa, dan sastra. Khususnya dalam mengembangkan materi bahasa Indonesia Bab 3 kelas X berdasarkan indeks kepadatan leksikal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Manfaat penelitian bagi peserta didik yaitu diharapkan dapat memahami bahan ajar Bahasa Indonesia bab 3 yaitu teks hikayat yang telah dikembangkan berdasarkan indeks kepadatan leksikal.

- b. Bagi tenaga pendidik

Manfaat penelitian ini bagi tenaga pendidik yaitu untuk memberikan masukan kepada pendidik untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia supaya peserta didik lebih paham pada materi yang diajarkan.

c. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman untuk dilakukannya penelitian selanjutnya ke arah yang lebih baik mengenai pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan kepadatan leksikal.

d. Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan dan kreatifitas penulis dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan indeks kepadatan leksikal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian mengacu pada atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek dan kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Marlia, 2023, hlm.13). Adapun operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini merupakan pusat kajian yang menjadi objek penelitian. Bahan ajar yang akan diteliti yaitu buku ajar kelas X bab 3.

2. Teks hikayat

Teks hikayat dalam penelitian ini merupakan topik kajian yang akan dikembangkan bahan ajarnya.

3. Indeks kepadatan leksikal

Indeks kepadatan leksikal dalam penelitian ini merupakan konsep yang digunakan dalam menganalisis bahan ajar untuk mengukur perbandingan tingkat kesulitan dan kemudahan terkait pemahaman pembaca.